

## Analisis Faktor Risiko Kejadian Kusta di Wilayah Kerja Puskesmas Desa Mekarwangi Kabupaten Bekasi Tahun 2026

Jatmika, Pratiwi Pamarta Endah

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=139093&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Kusta masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, termasuk di Kabupaten Bekasi. Desa Mekarwangi merupakan salah satu wilayah dengan kasus kusta yang cukup tinggi dan telah ditetapkan sebagai Desa Siaga Bebas Kusta pertama di Kabupaten Bekasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian kusta di wilayah kerja Puskesmas Desa Mekarwangi, Kabupaten Bekasi, tahun 2026. Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan case control. Sampel penelitian terdiri atas 75 responden, yaitu 25 kasus kusta dan 50 kontrol dengan perbandingan 1:2. Data diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner serta observasi kondisi lingkungan rumah. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat dengan uji chi square, dan multivariat menggunakan regresi logistik biner. Analisis multivariat menunjukkan bahwa faktor dominan yang berhubungan dengan kejadian kusta adalah riwayat kontak erat (OR=66,77; 95% CI=10.46&mdash;426.14). Hasil ini menunjukkan bahwa responden yang memiliki riwayat kontak erat dengan penderita kusta memiliki peluang 66,77 kali lebih besar mengalami kusta dibandingkan responden yang tidak memiliki riwayat kontak erat dengan penderita kusta lainnya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa riwayat kontak erat menjadi faktor utama yang berhubungan dengan kejadian kusta di wilayah kerja Puskesmas Desa Mekarwangi. Penguatan pelacakan kontak, active case finding, dan edukasi masyarakat perlu diprioritaskan dalam program pencegahan dan pengendalian kusta.

Leprosy remains a public health problem in Indonesia, including in Bekasi Regency. Mekarwangi Village is one of the areas with a relatively high number of leprosy cases and has been designated as the first Leprosy-Free Alert Village in Bekasi Regency. This study aimed to analyze the risk factors associated with leprosy incidence in the working area of Mekarwangi Public Health Center, Bekasi Regency, in 2026. This study used an analytical observational design with a case-control approach. The study sample consisted of 75 respondents, including 25 leprosy cases and 50 controls with a 1:2 ratio. Data were collected through interviews using questionnaires and observations of household environmental conditions. Data analysis was conducted using univariate analysis, bivariate analysis with the chi-square test, and multivariate analysis with binary logistic regression. The multivariate analysis showed that the dominant factor associated with leprosy incidence was close contact history (OR=66.77; 95% CI=10.46&ndash;426.14). This finding indicates that respondents with a history of close contact with leprosy patients had 66.77 times higher odds of developing leprosy than respondents without a history of close contact with leprosy patients. This study concludes that close contact history is the main factor associated with leprosy incidence in the working area of Mekarwangi Public Health Center. Strengthening contact tracing, active case finding, and community education should be prioritized in leprosy prevention and control programs.